# RF/6A

305150

## INFORMASI UMUM

### Deskripsi

RF/6A adalah garis sel endotel koroid retina kera rhesus (Macaca mulatta) yang diisolasi dari jaringan koroid dan retina janin. Lini sel ini tumbuh sebagai lapisan tunggal yang melekat dengan morfologi mirip epitel. Sel RF/6A mempertahankan karakteristik endotel utama, termasuk ekspresi Faktor VIII (faktor von Willebrand), fibronektin, dan granula Weibel-Palade yang dapat dideteksi dengan mikroskop elektron — yang terakhir ini menegaskan identitas endotelnya. Lini sel ini awalnya dikembangkan untuk studi vaskularisasi retina dan koroid, dan telah secara luas digunakan sebagai model endotel primata untuk penelitian angiogenesis okular.
RF/6A dapat diterapkan dalam penelitian angiogenesis okular, studi vaskularisasi retina dan koroid, evaluasi agen anti-angiogenik (inhibitor VEGF, bevacizumab, ranibizumab), pemodelan degenerasi makula terkait usia (AMD), biologi retinopati diabetik, serta penilaian permeabilitas vaskular dalam lingkungan mikro okular. Asal usulnya dari primata non-manusia (NHP) membuat RF/6A lebih mendekati biologi vaskular retina manusia dibandingkan model endotel tikus, terutama untuk studi yang melibatkan respons isoform VEGF spesifik primata dan farmakologi okular. Garis sel ini umumnya digunakan dalam uji pembentukan tabung, uji migrasi, dan eksperimen stimulasi VEGF.

| | |
|---|---|
| **Tisu** | Koroid, retina |
| **Penyakit** | Endotel koroid retina normal (janin; tidak bersifat tumorigenik) |
| **Lokasi metastasis** | Tidak berlaku (garis sel endotel koroid retina janin normal) |

### Aplikasi

Penelitian angiogenesis okular; vaskularisasi retina dan koroid; evaluasi terapi anti-VEGF (bevacizumab, ranibizumab); pemodelan AMD dan retinopati diabetik; uji pembentukan tabung; permeabilitas vaskular; model endotel retina primata NHP

## KLASIFIKASI

| | |
|---|---|
| **Organisme** | Monyet rhesus |
| **Seks** | Tidak ditentukan |
| **Sifat-sifat pertumbuhan** | Pengikut |
| **Status GMO** | Bebas Transgenik |

### Rincian status GMO

No genetic modification; wildtype rhesus macaque fetal retinal choroidal endothelial cell line

| | |
|---|---|
| **Tingkat keamanan hayati** | 1 |

## KARAKTERISTIK

| | |
|---|---|
| **Morfologi** | Seperti epitel |
| **Jenis sel** | Sel endotel |
| **Waktu penggandaan** | sekitar 24 hingga 36 jam |

## PENGIDENTIFIKASI

### Referensi

RF/6A (Nomor katalog Cytion 305150)

Cytion GmbH
Nikola-Tesla-Str. 3
69124 Heidelberg
Tel: +49 (0)6221 405780
info@cytion.com
cytion.com

Registered office Heidelberg
VAT ID: DE283292917
Local court Mannheim - HRB 714394
CEO / Geschäftsführer: Jonathan Steubing

Banking information
Sparkasse Heidelberg
IBAN: DE35 6725 0020 0009 2076 86
BIC: SOLADES1HDB

| | |
|---|---|
| **Nomor Identifikasi Pajak NCBI** | 9544 |
| **Cellosaurus** | CVCL_4552 |

## EKSPRESI DAN KERENTANAN

**Ekspresi protein**

Faktor VIII, Fibronektin

## PENANGANAN DAN BUDIDAYA

**Media kultur**

EMEM (MEM Eagle), w: 2 mM L-Glutamine, w: 2,2 g/L NaHCO3, w: EBSS (nomor artikel Cytion 820100a)

| | |
|---|---|
| **Suasana inkubasi** | 37°C, 5%CO2, atmosfer yang dilembabkan. |

**Suplemen**

Lengkapi media dengan 10% FBS dan 1% NEAA

| | |
|---|---|
| **Reagen disosiasi** | Accutase |

**Perbanyakan sel**

Buang media lama dari sel yang melekat dan cuci dengan PBS yang tidak mengandung kalsium dan magnesium. Untuk labu T25, gunakan 3-5 ml PBS, dan untuk labu T75, gunakan 5-10 ml. Kemudian, tutupi sel sepenuhnya dengan Accutase, menggunakan 1-2 ml untuk labu T25 dan 2,5 ml untuk labu T75. Biarkan sel diinkubasi pada suhu kamar selama 8-10 menit untuk melepaskannya. Setelah inkubasi, campurkan sel secara perlahan dengan 10 ml medium untuk meresuspensi sel, kemudian sentrifugasi pada 300xg selama 3 menit. Buang supernatan, resuspensi sel dalam medium segar, dan pindahkan ke dalam labu baru yang sudah berisi medium segar.

| | |
|---|---|
| **Rasio pemisahan** | 1 sampai 5 |
| **Kepadatan penanaman** | 1 hingga 2 × $10^4$ sel/$cm^2$ |
| **Pergantian cairan** | 2 hingga 3 kali per minggu |
| **Pemulihan pasca-pencairan** | Setelah dicairkan, tanam sel pada kepadatan 5 × $10^4$ sel/$cm^2$ dan biarkan setidaknya selama 24 jam agar sel menempel sebelum penggantian medium pertama. Jangan biarkan kultur mencapai konfluensi penuh karena penghambatan kontak dapat mengurangi fenotipe endotel. |

**Pencairan dan pembiakan**

Confirm that the vial remains deeply frozen upon delivery, as cells are shipped on dry ice to maintain optimal temperatures during transit. Upon receipt, either store the cryovial immediately at temperatures below -150°C to ensure the preservation of cellular integrity, or proceed to step 3 if immediate culturing is required.
For immediate culturing, swiftly thaw the vial by immersing it in a 37°C water bath with clean water and an antimicrobial agent, agitating gently for 40-60 seconds until a small ice clump remains.
Perform all subsequent steps under sterile conditions in a flow hood, disinfecting the cryovial with 70% ethanol before opening.
Carefully open the disinfected vial and transfer the cell suspension into a 15 ml centrifuge tube containing 8 ml of room-temperature culture medium, mixing gently.
Centrifuge the mixture at 300 x g for 3 minutes to separate the cells and carefully discard the supernatant containing residual freezing medium.
Gently resuspend the cell pellet in 10 ml of fresh culture medium. For adherent cells, divide the suspension between two T25 culture flasks; for suspension cultures, transfer all the medium into one T25 flask to promote effective cell interaction and growth.
Adhere to established subculture protocols for continued growth and maintenance of the cell line, ensuring reliable experimental outcomes.

## PENGENDALIAN MUTU DAN KRIOPRESERVASI

**Kemandulan**

Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran. Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.

| | |
|---|---|
| **Media pembekuan** | Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi. |

**Kondisi penyimpanan**

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

**Ketentuan pengiriman**

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78 ° C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

## DONATUR

| | |
|---|---|
| **Usia donor** | Janin |
| **Etnis** | Tidak berlaku (garis sel primata non-manusia; Macaca mulatta) |

## HUKUM DAN KESELAMATAN

**Tindakan pencegahan keselamatan**

Ketika berencana menyimpan kriovial dalam nitrogen cair untuk pencairan di masa mendatang, Anda wajib mematuhi langkah-langkah keamanan yang ketat. Sarung tangan dan pakaian pelindung yang tepat sangat penting, dan penggunaan masker wajah atau kacamata pengaman diperlukan selama pemindahan sampel beku ke atau dari tangki nitrogen cair. Hal ini untuk mengurangi risiko cedera akibat potensi ledakan cryovial pada saat pemindahan, yang dapat mengakibatkan proyeksi fragmen tajam.

**Garansi**

Di Cytion, kami mendukung kualitas dan kelangsungan hidup produk kami.
Kami menjamin bahwa sel kami akan dapat bertahan hidup pada awal kultur selama 60 hari setelah pengiriman dari fasilitas kami.
Kami menjamin bahwa semua bahan sesuai dengan spesifikasi yang dijelaskan dalam Sertifikat Analisis dan / atau Lembar Produk
Untuk detail lengkap, silakan merujuk ke <a href=""/Siapa-kami-Garansi/Garansi/"" hreflang=""x-default"">Pernyataan Jaminan kami

| | |
|---|---|
| **Diperlukan Perjanjian Transfer Material** | Yes |